



Universitas Mercubuana

Fakultas Ilmu Komunikasi

Bidang Studi *Visual and Art Communication*

Riyan Permana

44410010023

Analisis Perbandingan Isi Cerita Film 5 cm dengan Novel 5 cm

Jumlah halaman : viii + 107 halaman + 165 lampiran

Bibliografi : 29 acuan

ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi massa yang kini banyak dipilih untuk menyampaikan berbagai pesan.

Film yang dijadikan sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop¹. Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa audio visual yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dengan segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukan dan/atau ditayangkan dengan proyeksi mekanik, elektronik, dan/atau lainnya.²

Semakin berkembangnya industri perfilman, dalam beberapa kurun waktu terakhir ini pun banyak film yang diadaptasi dari sebuah novel. Perubahan novel ke film merupakan sebuah bentuk resepsi penulis skenario dan sutradara film terhadap novel yang dijadikan acuan film yang dibuat. Salah satu novel populer yang mengangkat kisah persahabatan

¹ Elvinaro Ardianto dan Lukiati K.Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiosis, Bandung, 2007, Hal 143

² Undang-undang No.8 Tahun 1992 tentang perfilman

remaja yang diangkat menjadi sebuah film adalah novel 5 cm karya Donny Dhirgantoro. Dan novel ini pun telah menjadi best seller dalam kurun dua tahun berturut-turut. Menurut Dwight V Swain dan Joey R Swain yang dikutip Mareoli Simbolon, ada tiga cara utama untuk mengadaptasi karya sastra ke film, yaitu mengikuti buku, mengambil konflik-konflik penting, dan membuat cerita baru. Selanjutnya ia melanjutkan bahwa dari ketiga cara tersebut, cara ketiga adalah cara yang sering dilakukan.³

Perubahan cerita ini tentu menimbulkan perbedaan antara isi novel dan film. Ketika film ditayangkan, akan sangat mungkin timbul rasa kecewa terhadap hasil pengadaptasiannya. Hadirnya kekecewaan ini diakibatkan oleh ketidakpuasan antara film yang ditonton dengan harapan yang hadir pada pembaca, karena pembaca novel mempunyai kebebasan untuk berimajinasi tentang tokoh, latar, dan kejadian-kejadian yang diceritakan dalam novel tersebut, sedangkan penonton film tidak mempunyai kebebasan semacam itu.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah perbandingan isi cerita pada film 5 cm dengan Novel 5 cm?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan struktur penceritaan di dalam novel "5 cm" yang diadaptasi ke dalam media film, dengan memperhatikan data kesamaan dan perbedaan antara novel dan film.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Dan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa ada perbedaan struktur cerita antara film 5 cm dengan novel 5 cm. Dimana ada perubahan baik pengurangan ataupun penambahan cerita pada film 5 cm yang diadaptasi dari novel 5 cm. Sehingga menimbulkan perbedaan ending cerita yang melenceng dari kisah pada novelnya.

³ Maroeli Simbolon, *Sastra dalam Film*, Sebuah Dimensi Tanda, Jakarta, Republika, 2004, hal 15



UNIVERSITAS
MERCU BUANA